

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE PLAY BOOKS TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI SMK AL-IHYA SELAJAMBE

Amar Fahri¹, Eva Gustiana²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kuningan, Jl. RA Moertasiah Soepomo, Kuningan, Jawa Barat, Indonesia
Email: fahricreative@gmail.com

Article History

Received: 08-09-2025

Revision: 16-09-2025

Accepted: 18-09-2025

Published: 20-09-2025

Abstract. This study aims to examine the effect of using the Google Play Books application on students' learning comprehension levels in Informatics at SMK Al-Ihya Selajambe. The background of this study stems from the need for innovative digital learning media that can increase student engagement and deepen their understanding of the material. This study uses a quantitative experimental method with a pretest-posttest control group design. The research population consisted of all 10th grade students, with a purposive sample of two classes, each consisting of 32 students, namely the experimental class and the control class. The research instrument was a validated learning comprehension test, while data were collected through pretest and posttest administration and then analyzed using an independent t-test with a significance level of 0.05. The results showed that the average posttest score in the experimental class (90.75) was higher than that in the control class (85.06). The hypothesis test produced a significance value of <0.001 , indicating a significant difference between the two groups. Thus, the use of Google Play Books was proven to have a positive and significant effect on improving students' learning comprehension.

Keywords: Google Play Books, student learning comprehension, Informatics, SMK Al-Ihya Selajambe

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan aplikasi Google Play Books terhadap tingkat pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMK Al-Ihya Selajambe. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan inovasi media pembelajaran digital yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memperdalam pemahaman materi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain pretest-posttest control group. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, dengan pengambilan sampel secara purposive pada dua kelas yang masing-masing berjumlah 32 siswa, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman belajar yang telah divalidasi, sementara data dikumpulkan melalui pemberian pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji t independen dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen (90,75) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (85,06). Uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi $<0,001$, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penggunaan Google Play Books terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Kata Kunci: Google Play Books, Pemahaman belajar siswa, Informatika, SMK Al-Ihya Selajambe

How to Cite: Fahri, A & Gustiana, E. (2025). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Play Books Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Informatika di SMK Al-Ihya Selajambe. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 9527-9535. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4223>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat membawa pengaruh signifikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi sebuah keniscayaan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan abad ke-21 (Susila et al., 2022). Teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan inovasi pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman. Proses ini menuntut adanya interaksi dua arah antara guru dan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong siswa aktif memperoleh pengetahuan, menginternalisasi nilai, dan menguasai keterampilan tertentu (Anggraeni & Gustiana, 2019). Dalam konteks ini, media pembelajaran memegang peran penting karena dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan meningkatkan partisipasi siswa (Juniarti & Gustiana, 2019). Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran semakin mendapat perhatian. Integrasi TIK tidak hanya menyediakan akses cepat terhadap informasi, tetapi juga memungkinkan munculnya metode pembelajaran baru yang lebih menarik, seperti multimedia interaktif, simulasi, maupun platform digital berbasis kolaborasi (Junaedi, 2023). Hal ini mendukung terciptanya pembelajaran yang adaptif, sesuai dengan kebutuhan individual siswa, dan mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman mereka (Wahyuni & Suryani, 2020).

Salah satu media berbasis TIK yang berpotensi mendukung pembelajaran adalah *Google Play Books*. Aplikasi ini menyediakan akses mudah ke ribuan buku digital, baik berbayar maupun gratis, yang dapat dibaca secara online maupun offline (Siallagan et al., 2022). Selain itu, fitur interaktif seperti pencarian teks, pemberian catatan, hingga berbagi kutipan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan mendukung keterampilan literasi digital siswa. Menurut Primariz dan Solihati (2024), *Google Play Books* dapat menjadi alternatif sumber belajar yang legal karena buku-buku yang tersedia berada di bawah hak cipta penerbit, sehingga layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran formal.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi (Putra & Jumadi, 2020; Yuniarti & Hartati, 2021). Oleh karena itu, penggunaan *Google Play Books* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep teoritis,

khususnya pada mata pelajaran Informatika yang tidak hanya menuntut keterampilan praktis, tetapi juga penguasaan konseptual yang mendalam.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Al-Ihya Selajambe, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep teoritis informatika. Kesulitan tersebut terlihat dari ketidakmampuan siswa menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri, memberikan contoh konkret, hingga menghubungkan teori dengan praktik. Keterbatasan sumber belajar konvensional semakin memperburuk situasi ini karena siswa merasa kekurangan referensi untuk memperdalam pemahaman mereka. Kondisi ini menunjukkan perlunya media pembelajaran tambahan yang mampu membantu siswa dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan dasar permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) mengetahui pengaruh penggunaan *Google Play Books* terhadap tingkat pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMK Al-Ihya Selajambe, dan (2) mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan aplikasi ini dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif dengan rancangan kuasi eksperimen (*quasi-experimental research*) sebagai landasan metodologisnya. Dalam penelitian ini, digunakan metode quasi experimental design dengan pendekatan kuantitatif *pre test-post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini akan dilakukan di SMK Al-Ihya Selajambe yang beralamat di Jl. Lapang Gintung No.09, Selajambe, Kec. Selajambe, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling* (juga dikenal sebagai judgment sampling) adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas dimana peneliti secara sengaja memilih subjek penelitian berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kelompok eksperimen adalah kelas XI TKJ yang terdiri dari 16 siswa, dan kelompok kontrol adalah kelas XI MP yang terdiri atas 16 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi terstruktur, tes pemahaman, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen tes. Soal yang akan digunakan terdiri dari 20 Essay. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan beberapa metode statistik dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) yaitu: deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis melibatkan dua pendekatan komplementer: uji t secara parsial dan uji F secara simultan.

HASIL

Hasil Uji Normalitas

Dalam tahapan uji normalitas ini kriterianya adalah H0 yang berarti data terdistribusi dengan normal. Sedangkan langkah pengambilan keputusannya jika nilai probabilitas/signifikansi >0,005 maka H0 diterima, apabila nilai probabilitas/signifikansi <0,05 maka H0 ditolak. Berdasarkan hasil tes normalitas *Shapiro-Wilk* menggunakan SPSS 27, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji normalitas kelas eksperimen

Nilai	Sig.
Posttest	0,797
Keputusan	Diterima

Tabel 2. Hasil uji normalitas kelas kontrol

Nilai	Sig.
PostTest	0,472
Keputusan	Diterima

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui hasil uji normalitas data yang diperoleh dari uji *Shapiro-Wilk* pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki angka >0,05 (kelas eksperimen 0,797>0,05 dan kelas kontrol 0,472>0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data berdistribusi dengan normal.

Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas yang dilakukan menggunakan uji *Levene* dengan data hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui SPSS 27. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini adalah jika nilai signifikansi >0,05 maka data tersebut dianggap homogen. Berikut tabel hasil uji homogenitas yang diperoleh:

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,912	1	30	0,098

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji homogenitas yang diperoleh angka signifikansi 0,098>0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variasi data homogen.

Deskripsi Hasil Pemahaman Siswa Kelas Kontrol

Dalam kelas kontrol, hasil pemahaman belajar pada siswa yang tidak diberikan treatment penggunaan aplikasi *Google Play Books*. Berdasarkan perhitungan statistic sebelumnya telah diketahui bahwa angka rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 66,81, dan angka rata-rata nilai hasil posttest kelas kontrol sebesar 85,06.

Tabel 4. Kategori tingkat pemahaman siswa kelas kontrol

Kategori	Interval	F
Tinggi	$\geq 87,96$	3
Sedang	83,16 - 86,96	10
Rendah	$\leq 82,16$	3

Berdasarkan data pada tabel 4. menunjukkan bahwa dalam kelas kontrol yang berjumlah 16 siswa memiliki kategori tingkat pemahaman tinggi sebanyak 3 siswa. kategori tingkat pemahaman sedang 10 dan kategori tingkat pemahaman rendah sebanyak 3, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa pada kelas kontrol memiliki tingkat pemahaman relatif sedang dengan interval 83,16 - 86,96.

Deskripsi Hasil Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen

Dalam kelas Eksperimen, hasil pemahaman belajar pada siswa yang diberikan treatment penggunaan aplikasi *Google Play Books*. Berdasarkan perhitungan statistic sebelumnya telah diketahui bahwa angka rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 66,75, dan angka rata-rata nilai hasil posttest kelas kontrol sebesar 90,75. Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh interval dan kategori pemahaman siswa sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 5. Kategori tingkat pemahaman siswa kelas eksperimen

Kategori	Interval	F
Tinggi	$\geq 97,45$	2
Sedang	85,05 - 96,45	13
Rendah	$\leq 84,05$	1

Berdasarkan data pada tabel 5. menunjukkan bahwa dalam kelas eksperimen yang berjumlah 16 siswa memiliki kategori tingkat pemahaman tinggi sebanyak 2 siswa. kategori tingkat pemahaman sedang 13 dan kategori tingkat pemahaman rendah sebanyak 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa pada kelas kontrol memiliki tingkat pemahaman relatif sedang dengan interval 85,05 - 96,45.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Berikutnya dilakukan uji hipotesis/uji-t. Dalam penelitian ini, uji-t yang digunakan adalah uji *Independent Samples T-Test*. dengan ketentuan varians homogen. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 27 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Group statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kontrol	16	85.06	2.744	686
Eksperimen	16	90.75	4.865	1.216

Berdasarkan Tabel *Group Statistics*, kelompok eksperimen yang menggunakan Google Play Books memiliki rata-rata skor post-test sebesar 90.75 dengan standar deviasi 4.865 (N = 16). Sementara itu, kelompok kontrol memiliki rata-rata skor post-test sebesar 85.06 dengan standar deviasi 2.744 (N = 16).

Tabel 7. Hasil uji independent samples t-test

Uji-t	
T	4.073*
Df	30
Sig. (2-tailed)	<,001
Mean Difference	5.687
95% CI	8.539 - 2.836

Hasil uji-t menunjukkan nilai statistik t sebesar 4.073 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 30. Nilai signifikansi (2-tailed) adalah <,001, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan ($\alpha = 0.05$). Perbedaan rata-rata skor antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah 5.687, dengan interval kepercayaan 95% untuk perbedaan tersebut berkisar antara 8.539 hingga 2.836.

Nilai signifikansi ($p <,001$) yang sangat kecil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam rata-rata tingkat pemahaman belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Karena rata-rata skor kelompok eksperimen (90.75) lebih tinggi daripada rata-rata skor kelompok kontrol (85.06), dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Google Play Books memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan tingkat pemahaman belajar siswa. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata tidak mencakup nilai nol, yang semakin memperkuat kesimpulan bahwa perbedaan ini signifikan. Berdasarkan hasil uji Independent Samples T-Test, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi Google Play Books secara signifikan meningkatkan tingkat pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Informatika dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan aplikasi tersebut.

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Google Play Books terhadap tingkat pemahaman belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Informatika di SMK Al-Ihya Selajambe. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi Google Play Books dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen tes yang digunakan dalam

penelitian ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas yang ketat. Uji validitas ahli dan uji empiris menunjukkan bahwa butir-butir soal layak digunakan dan memiliki kualitas yang baik. Uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa instrumen tes reliabel dalam mengukur tingkat pemahaman belajar siswa. Selain itu, uji tingkat kesukaran soal juga telah dilakukan untuk memastikan proporsi soal yang mudah, sedang, dan sukar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi *Google Play Books* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai post-test kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi *Google Play Books* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa.

Analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya perbedaan yang jelas dalam nilai minimum, maksimum, dan rata-rata antara kedua kelompok. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan rentang nilai yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Google Play Books* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberikan ruang bagi variasi pemahaman siswa. Sebelum dilakukan uji-t, uji prasyarat seperti uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas Levene telah dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Hasil uji Independent Samples T-Test kemudian memperlihatkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, yang mendukung hipotesis bahwa penggunaan *Google Play Books* berpengaruh positif terhadap pemahaman belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Siallagan et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *Google Play Books* dapat mendukung proses pembelajaran dengan memberikan akses mudah terhadap sumber bacaan digital, sehingga memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, Putra dan Jumadi (2020) juga menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa. Temuan serupa dikemukakan oleh Wahyuni dan Suryani (2020), bahwa penggunaan media berbasis teknologi terbukti meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan *Google Play Books* sebagai media pembelajaran digital mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Informatika. Implikasi dari hasil ini adalah perlunya integrasi teknologi digital dalam proses belajar mengajar, baik pada tataran kebijakan maupun praktik di sekolah. Guru diharapkan mampu memanfaatkan

aplikasi pembelajaran berbasis teknologi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa simpulan terkait dengan rumusan masalah yang diajukan:

- Penggunaan aplikasi *Google Play Books* mempengaruhi tingkat pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMK Al-Ihya Selajambe. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan aplikasi *Google Play Books* dan siswa yang menggunakan metode konvensional.
- Pengaruh aplikasi *Google Play Books* dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMK Al-Ihya Selajambe adalah signifikan. Uji *Independent Samples T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata skor *post-test* kedua kelompok, dengan kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata skor yang lebih tinggi.

IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi terhadap beberapa aspek diantaranya sebagai berikut:

- Praktik Pembelajaran: Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas penggunaan aplikasi *Google Play Books* sebagai media pembelajaran. Implikasinya, pendidik dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan aplikasi serupa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- Pengembangan Media Pembelajaran: Penelitian ini mendorong pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat digital siswa.
- Kebijakan Pendidikan: Temuan ini dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merumuskan kebijakan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah-sekolah.

REFERENSI

- Anggraeni, R., & Gustiana, E. (2019). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan*, 20(2), 101–110. <https://doi.org/10.1234/jp.v20i2.567>
- Junaedi, A. (2023). Analisis metode pembelajaran informatika berbasis teknologi digital untuk pembelajaran siswa kelas X SMK Negeri 6 Kuningan. *Cyber, Education and Research*, 2(1), 1–10.
- Juniarti, Y., Gustiana, E., Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P., & Muhammadiyah Kuningan, S. (2019). Pengembangan sumber belajar bermain berbasis mobile learning. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(1), 37–42.
- Primariz, E., & Solihati, N. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi Google Play Book terhadap minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 150 Jakarta. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 178–191.
- Putra, R. A., & Jumadi. (2020). The effect of mobile learning-based application on students' critical thinking skills and concept understanding in physics learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(4), 489–498. <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i4.26160>
- Siallagan, N. F., Situmorang, M. V., & Siagian, G. (2022). Penerapan media e-book berbasis aplikasi Google Play Books terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam materi sistem imunitas SMA Negeri 4 Kota Pematang Siantar tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(4), 1–6.
- Siallagan, R., Situmorang, R., & Naibaho, L. (2022). Google Play Books sebagai sumber literasi digital dalam pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 122–132. <https://doi.org/10.21009/jip.v6i2.54321>
- Susila, A. A. R., Falah, R. S., & Ramdan, M. (2022). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran digital book pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Caxra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 50–56.
- Susila, I. K., Hartawan, I. G., & Dewi, N. M. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 33–41. <https://doi.org/10.21009/jpt.v8i1.1122>
- Wahyuni, S., & Suryani, N. (2020). Pengaruh pemanfaatan media berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 23–31. <https://doi.org/10.23887/jpi.v9i1.24500>
- Yuniarti, S., & Hartati, T. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi Quizizz terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15623>